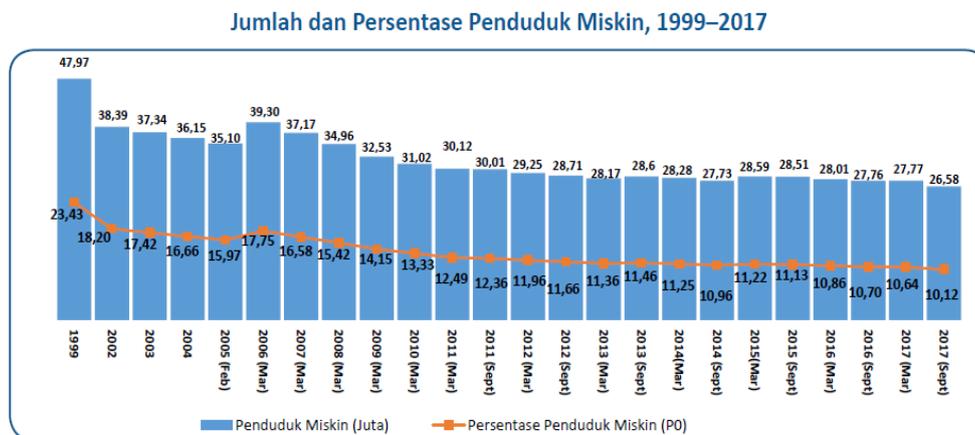


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diberbagai negara dibelahan dunia, kemiskinan adalah salah satu hal yang paling penting untuk diperbincangkan, karena kemiskinan seringkali menjadi hambatan dalam proses pembangunan sebuah negara. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pada bulan September 2017 jumlah penduduk miskin, yakni penduduk dengan pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan di Indonesia mencapai 26,58 juta orang (10,12 %) berkurang 1,19 juta orang dibandingkan dengan kondisi maret 2017 yang sebesar 27,77 juta orang (10,64%). (Sumber : Berita Resmi Statistik Website : www.bps.go.id) Itu menandakan bahwa masih banyak penduduk miskin di Indonesia dan secara otomatis itu menjadi PR (Pekerjaan Rumah) bagi pemerintah untuk bagaimana menangani kemiskinan tersebut.

Tabel 1.1 Perkembangan Tingkat Kemiskinan Sembilan Tahun Terakhir



Catatan: Maret 2011–September 2013 merupakan backcasting dari penimbang proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2010
Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

(sumber: Profil Kemiskinan di Indonesia September 2017)

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang bisa disebabkan dari berbagai faktor seperti : aspek ekonomi, sosiologis, antropologis, kebijakan, teknologi serta perubahan global.

Kemiskinan juga berimplikasi terhadap pendidikan, kesehatan, kemampuan ekonomi, serta partisipasi masyarakat dalam sebuah negara. Banyak studi yang menunjukkan bahwa kemiskinan merupakan muara dari masalah-masalah sosial seperti : anak jalanan, pekerja anak, kekerasan dalam rumah tangga, kebodohan, pengangguran, bahkan kerawanan sosial dalam masyarakat apabila tidak ditangani dengan cepat.

Di Indonesia, sebagai upaya penanggulangan kemiskinan maka pemerintah Indonesia sejak tahun 2007 telah melaksanakan Program Bantuan Langsung Tunai Bersyarat (BLTB), yang dikenal dengan nama Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai salah satu tahapan menuju sistem perlindungan sosial. Menurut Dinas Kementrian Sosial, Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat (PKH). Dalam istilah internasional dikenal dengan *Conditional Cash Transfers* (CCT).

Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pesawaran mencatat, pada bulan Agustus 2017 jumlah penduduk miskin (17,31 %) atau sebesar 7.445.000

Tabel Garis Kemiskinan Kabupaten Pesawaran sebagai berikut :

Tabel 1.2 Garis Kemiskinan Kapita dan Penduduk Miskin Kabupaten Pesawaran 2014-2016

Tabel 4.4.2 Garis Kemiskinan Kapita dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pesawaran, 2014-2016
Table Poverty Line and Poor People in Pesawaran Regency, 2014-2016

Tahun/ Year	Garis Kemiskinan/ <i>Poverty</i> Line (Rp/Kapita/Bln)	Penduduk Miskin/ <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah/ <i>Total</i> (000)	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	294 603	74,01	17,51
2015	305 540	75,37	17,61
2016	330 874	74,45	17,31

Sumber : BPS Provinsi Lampung
Source BPS-Statistics of Lampung Province

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Yuliantoro, S.Pd. sebagai salah satu pendamping lapangan program PKH Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran, selama ini data yang digunakan PKH dari BPS tidak valid (data tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya), sehingga menyebabkan keluarga miskin yang memenuhi kriteria penerima bantuan program PKH malah tidak mendapatkan bantuan, tetapi malah sebaliknya, warga yang menerima bantuan adalah bukan keluarga miskin.

Untuk mengatasi hal tersebut, pendamping lapangan PKH bersama Pemda setempat berusaha memfilter peserta penerima PKH. Proses penentuan warga yang tervalidasi untuk menjadi penerima bantuan PKH sudah memiliki kriteria, namun kaidah pendukung keputusan yang digunakan pendamping lapangan belum ada ketentuan dalam menentukan batasan nilai dari kriteria yang dimiliki.

Sebelum penelitian ini, telah dilakukan penelitian tentang penentuan penerima program keluarga harapan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Dalam penelitian tersebut telah dilakukan pembuatan sistem penunjang keputusan penerima bantuan PKH di Desa Bangunrejo, Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran. Sedangkan dalam penelitian kali ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang akan dihitung dengan menggunakan program aplikasi Microsoft Excel 2010 dan akan di input ke aplikasi web programming untuk memudahkan dalam penghitungannya.

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk menentukan bobot prioritas kriteria pada perhitungan dengan memperhatikan konsistensi pada bobot. Kemudian data penerima program bantuan PKH yang sudah didapatkan dari kementerian akan diolah kembali menggunakan web programming yang tentu saja sudah diuji kebenarannya dengan membandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan microsoft excel 2010. Data yang dihasilkan akan dijadikan acuan dalam penentuan keputusan calon penerima PKH. Penentuan kali ini diharapkan akan mampu menghasilkan calon penerima PKH di Kabupaten Pesawaran sesuai dengan harapan, sehingga diharapkan penyaluran PKH akan lebih tepat sasaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul :

“ SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN CALON PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCY PROCESS (AHP) (STUDI KASUS KABUPATEN PESAWARAN)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti membuat identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Selama ini data yang digunakan PKH dari BPS tidak valid (data tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya), sehingga menyebabkan penyaluran dana bantuan PKH tidak sesuai harapan
- b. Melakukan pengujian menggunakan sistem pendukung keputusan calon penerima bantuan PKH menggunakan metode AHP

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan yang akan didapatkan solusinya antara lain sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara untuk menentukan penerima bantuan PKH tersebut
- b. Bagaimana menentukan sistem pendukung keputusan yang tepat, agar pembagian bantuan PKH ini tepat sasaran.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini batasan yang dibahas adalah :

- a. Supaya pembagian bantuan PKH ini tepat sasaran kepada penerima bantuan PKH sesuai dengan kriteria yang ditetapkan

- b. Sample yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari pendamping lapangan program PKH Kecamatan Negerikaton dan karyawan yang bekerja di Dinas Sosial Kabupaten Pesawaran, dan beberapa sumber lain
- c. Metode pengumpulan data diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Menerapkan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam penerapan sistem penunjang keputusan bagi masyarakat penerima bantuan PKH
- b. Menerapkan penghitungan data menggunakan microsoft excel 2010 sebagai aplikasi pendukung dalam penerapan sistem penunjang keputusan bagi penerima bantuan PKH
- c. Pengambilan keputusan dengan menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan siapa yang berhak mendapatkan bantuan PKH sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan menggunakan software aplikasi pendukung Microsoft Excel 2010 dan di input menggunakan aplikasi web programing untuk menentukan hasil berupa data sebagai sumber yang digunakan untuk proses validasi data akhir penerima bantuan PKH

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan diterapkan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) diharapkan dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan penerima bantuan PKH
- b. Dengan menggunakan software aplikasi microsoft excel 2010 dan didukung dengan aplikasi web programming maka diharapkan hasil yang didapatkan dalam pengambilan keputusan semakin valid
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat mempermudah aparat desa, kaur desa untuk menentukan penerima bantuan PKH, serta meningkatkan kinerja pendamping lapangan program PKH agar dapat menyalurkan program bantuan PKH secara tepat sasaran sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, khususnya bagi Kabupaten Pesawaran.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, Sistematika penulisan yang dipakai adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi obyek penelitian, analisis obyek penelitian, serta tahapan dan metodologi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil dan pembahasan mengenai Sistem Pendukung Keputusan (DSS) Calon Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus Kabupaten Pesawaran)

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bab penutup yang di dalamnya memuat Kesimpulan dan Rekomendasi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN